

BAB I

PENDAHULUAN

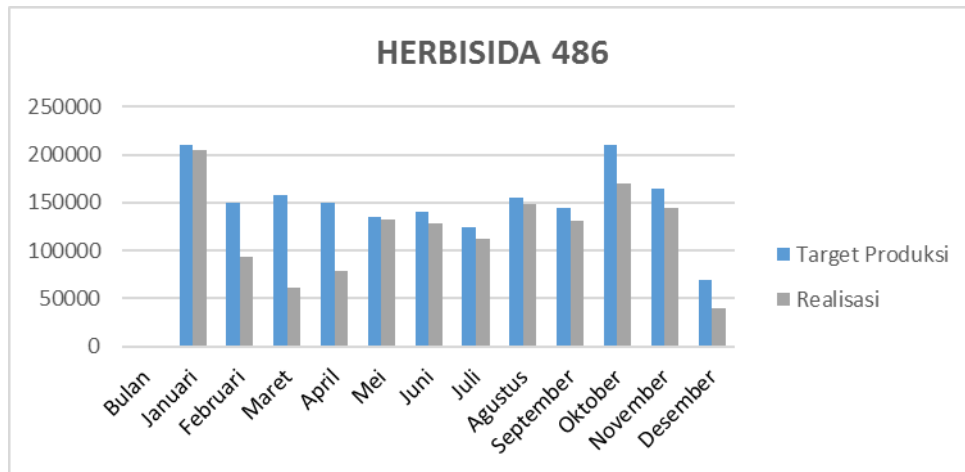
1.1 Latar Belakang Masalah

Persaingan pada sektor industri manufaktur khususnya di bidang pupuk di Indonesia pada saat ini semakin pesat, setiap perusahaan dituntut menjaga kestabilan kinerja supaya bisa terus bertahan dalam menghadapi pesaing-pesaing lainnya. Salah satu faktor penting yang perlu diperhatikan perusahaan adalah masalah produktivitas. Produktivitas merupakan salah satu faktor penting dalam mempengaruhi kinerja suatu perusahaan, karena dengan produktivitas yang dihasilkan dapat dilihat sejauh mana pencapaian perusahaan XYZ.

PT. XYZ merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dalam produksi bahan kimia obat-obat pertanian yaitu produk pestisida dan produk hayati. Produk Herbisida 486 merupakan salah satu produk hayati di perusahaan XYZ. Perusahaan tersebut harus meningkatkan produktivitas untuk mencapai target produksi sesuai perencanaan, guna memajukan kinerja dan keuntungan perusahaan. Permasalahan di perusahaan XYZ yaitu kurang terpenuhinya target produksi perusahaan, karena antara aktual/*real* produksi dengan target perusahaan mengalami penurunan pada setiap periodenya. Hal ini memicu perusahaan untuk melakukan peningkatan produksi pada produk Herbisida 486 supaya target perusahaan terpenuhi. Berikut merupakan data real terhadap target produksi produk Herbisida 486 :

Tabel 1.1 Data *real* terhadap target produksi produk Herbisida 486
(Sumber : Data Internal PT. XYZ)

No	Bulan	Target Produksi (Unit)	Realisasi (Unit)	Pemenuhan Target Produksi (%)
1	Januari	210000	204172	97,22
2	Februari	150000	93000	62,00
3	Maret	158000	61260	38,77
4	April	150000	78700	52,47
5	Mei	135000	131982	97,76
6	Juni	140000	128000	91,43
7	Juli	125000	112400	89,92
8	Agustus	155000	149000	96,13
9	September	145000	130700	90,14
10	Oktober	210000	169300	80,62
11	November	165000	145000	87,88
12	Desember	70000	39760	56,80
		1813000	1443274	79,60694981



Gambar 1.1 Data *real* terhadap target produksi produk Herbisida 486 tahun 2016

Untuk memenuhi target produksi perusahaan diperlukan pengukuran produktivitas di departemen produksi guna terpenuhinya jumlah produksi sesuai perencanaan. Selain itu, perusahaan belum pernah melakukan pengukuran produktivitas secara terintegrasi untuk mengetahui performa perusahaan. Perusahaan hanya melakukan perhitungan profit atau keuntungan dalam periode tertentu sebagai tolak ukur. Diperlukan pengukuran analisis produktivitas untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas perusahaan, mengetahui sejauh mana tingkat produktivitas perusahaan dan dapat memberikan solusi tindakan atau usulan perbaikan yang tepat.

Secara garis besar metode analisis produktivitas dikelompokkan menjadi 3 (tiga) yaitu produktivitas parsial, produktivitas total dan produktivitas faktor total. Beberapa yang sering digunakan seperti metode APC (*American Productivity Centre*), metode Mundel (termasuk produktivitas total), metode *Objective Matrix* (termasuk produktivitas parsial) dan metode *Total Factor Productivity* (termasuk produktivitas faktor total) (Sumanth, 1984).

Metode analisis produktivitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Oregon Productivity Matrix* (OPM). Metode OPM merupakan salah satu pengukuran produktivitas kinerja perusahaan dan indeks kerja multifaktor adalah matriks objektif yang dikembangkan oleh University of Oregon untuk mengidentifikasi metrik penting yang relevan dengan proses pengambilan keputusan strategis (Raytheon, 2005).

Penelitian terkait tentang analisis produktivitas dengan metode *Oregon Productivity Matrix* (OPM), contohnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh

Danny Febrian Liem pada tahun 2014 dengan judul pengukuran dan perbaikan produktivitas dengan menggunakan metode *Oregon Productivity Matrix* di Cv. Sumber Untung Plastik (Sidoarjo). Rumusan masalahnya adalah rendahnya produktivitas perusahaan, jumlah cacat tinggi dan aliran produksi kurang lancar. Tujuan penelitiannya mengetahui tingkat produktivitas perusahaan dan mencari faktor penyebab rendahnya produktivitas. Kriteria produktivitas yang digunakan *good product*, ketepatan pengiriman, kepuasan pelanggan, retur terhadap pengiriman, kehadiran karyawan dan efisiensi penggunaan jam kerja. Hasil penelitiannya dapat mengetahui penyebab terjadinya masalah dan dilakukan implementasi perbaikan untuk meningkatkan produktivitas di perusahaan tersebut.

Berdasarkan penelitian terkait, peneliti memilih metode *Oregon Productivity Matrix* karena metode tersebut memiliki kelebihan interpretasi hasil yang lebih mudah dipahami, metode yang lebih mudah diterapkan dan fleksibel (mudah disesuaikan di berbagai jenis usaha). Penelitian yang dilakukan ini dengan judul “Pengukuran Produktivitas Produk Herbisida 486 Di Departemen Produksi Menggunakan Metode *Oregon Productivity Matrix* (OPM) (Studi Kasus: PT. XYZ)”.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Dari penjelasan pada latar belakang di atas, maka dapat diambil rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas perusahaan dengan metode *Oregon Productivity Matrix* (OPM)
2. Seberapa besar tingkat produktivitas di Departemen produksi PT. XYZ yang diukur dengan metode *Oregon Productivity Matrix* (OPM)
3. Bagaimana usulan perbaikan untuk meningkatkan produktivitas perusahaan

1.3 Batasan Penelitian

Beberapa hal yang digunakan untuk membatasi cakupan penelitian:

1. Data yang digunakan adalah data bulan Januari sampai bulan Desember 2016.
2. Usulan perbaikan atau rekomendasi tidak sampai pada tahap implementasi pada perusahaan

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu, sebagai berikut :

1. Identifikasi faktor-faktor yang mampu mempengaruhi produktivitas perusahaan
2. Mengetahui seberapa besar tingkat produktivitas yang dicapai perusahaan dengan metode *Oregon Productivity Matrix* (OPM)
3. Memberikan usulan-usulan perbaikan untuk meeningkatkan produktivitas perusahaan

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat yang besar terhadap perusahaan antara lain :

1. Mengukur produktivitas di perusahaan
2. Perusahaan dapat mengetahui tingkat produktivitas di Departemen produksi
3. Usulan perbaikan yang nantinya dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk meningkatkan produktivitas perusahaan

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penyelesaian penelitian ini, maka ditentukan suatu sistematika penulisan yang melalui beberapa tahapan umum yaitu :

Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang permasalahan yang terjadi, tujuan dari penelitian, batasan, serta sistematika penelitian.

Bab II Tinjauan Pustaka

Berisi tentang teori-teori yang digunakan untuk membantu menganalisis permasalahan yang ada.

Bab III Metode Penelitian

Bab ini berisi tentang metode yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan dari tahap identifikasi permasalahan hingga tahap analisis dan interpretasi.

Bab IV Pengumpulan dan Pembahasan

Bab ini berisi tentang data-data yang dikumpulkan dan pengolahannya yang kemudian di analisis.

Bab V Kesimpulan

Berisi tentang kesimpulan berdasarkan pengolahan dan pembahasan serta saran-saran yang dapat kami berikan kepada pihak-pihak yang terkait.